

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Bab V ini akan membahas mengenai kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, implikasi dari hasil penelitian, dan saran-saran yang diberikan supaya teori yang telah dibahas dapat diaplikasikan.

A. Kesimpulan

Berdasarkan proses pengamatan, penelitian di lapangan, kajian teori, serta analisa hasil data penelitian, maka didapatkan kesimpulan:

Pertama, hipotesis pertama dalam penelitian yang menyatakan bahwa Kesehatan Kerja Pemusik di GTI DKI Jakarta (Y) menuju maksimal adalah tidak terbukti, karena sesuai hasil penelitian analisa data menyatakan bahwa kecenderungan variabel Kesehatan Kerja Pemusik di GTI DKI Jakarta (Y) adalah **maksimal**.

Rekapitulasi kecenderungan variable Y dan indikator sebagai berikut :

No	Kecenderungan dalam Hal:	Hasil Penelitian:
1	Kesehatan Kerja Pemusik di GTI DKI Jakarta (Y)	Kesehatan Kerja Pemusik di GTI DKI Jakarta cenderung Maksimal.
2	Melayani dengan Sehati Sepikir (y ₁)	Para Pemusik cenderung maksimal Melayani dengan Sehati Sepikir
3	Melayani dalam Kebersamaan (y ₂)	Para Pemusik cenderung Menuju Maksimal Melayani dalam Kebersamaan
4	Melayani dengan Ketulusan (y ₃)	Para Pemusik cenderung maksimal Melayani dengan Ketulusan
5	Melayani dengan Rendah Hati (y ₄)	Para Pemusik cenderung maksimal Melayani dengan Rendah Hati
6	Melayani untuk Kemuliaan Tuhan (y ₅)	Para Pemusik cenderung maksimal Melayani untuk Kemuliaan Tuhan

Kedua, hipotesis kedua dalam penelitian yang menyatakan bahwa Kepemimpinan Tim Koordinator Pemusik di GTI DKI Jakarta (X) menuju maksimal adalah tidak terbukti, karena sesuai hasil analisa data yang ada menyatakan bahwa

kecenderungan dari variabel Kepemimpinan Tim Koordinator Pemusik di GTI DKI Jakarta (X) yaitu **maksimal**. Rekapitulasi kecenderungan variable X dan indikator sebagai berikut :

No	Kecenderungan dalam Hal:	Hasil Penelitian:
1	Kepemimpinan Tim Koordinator Pemusik di GTI DKI Jakarta (X)	Kepemimpinan Tim Koordinator Pemusik di GTI DKI Jakarta cenderung maksimal.
2	Memimpin dengan Fokus Mencapai Tujuan (x ₁)	Kepemimpinan Tim Koordinator Pemusik di GTI DKI Jakarta cenderung maksimal Memimpin dengan Fokus Mencapai Tujuan
3	Setia Melakukan Tugas Pelayanan (x ₂)	Kepemimpinan Tim Koordinator Pemusik di GTI DKI Jakarta cenderung maksimal Setia Melakukan Tugas Pelayanan
4	Mampu Memotivasi Pengikut (x ₃)	Kepemimpinan Tim Koordinator Pemusik di GTI DKI Jakarta cenderung maksimal Mampu Memotivasi Pengikut
5	Mengembangkan Sumber Daya Manusia (x ₄)	Kepemimpinan Tim Koordinator Pemusik di GTI DKI Jakarta cenderung maksimal Mengembangkan Sumber Daya Manusia
6	Menjadi teladan bagi Tim (x ₅)	Kepemimpinan Tim Koordinator Pemusik di GTI DKI Jakarta cenderung maksimal Menjadi teladan bagi Tim

Ketiga, dalam hipotesa ketiga terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel Kepemimpinan Tim Koordinator Pemusik di GTI DKI Jakarta (X) dengan Kesehatan Kerja Pemusik di GTI DKI Jakarta (Y) yaitu **terbukti** dengan memberikan sumbangan sebesar 17,7 %.

Keempat, dalam hipotesa keempat berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan bahwa indikator Menjadi Teladan Bagi Tim (x_5) adalah yang paling dominan tidak terbukti. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, indikator yang paling dominan adalah Mengembangkan Sumber Daya Manusia (x_4)

B. Implikasi

Dalam bagian ini, peneliti akan memberikan juga hal-hal yang perlu dilakukan. Hal itu menyangkut kebijakan, strategi dan upaya-upaya guna mendukung hasil penelitian ini.

1. Kebijakan, Strategi, dan Upaya untuk Mewujudkan hasil uji mewujudkan Hipotesa 1 - Kesehatan Kerja Pemusik di GTI DKI Jakarta (Y) yang **cenderung menuju maksimal.**

a. Kebijakan

Berdasarkan hasil penelitian uji hipotesis 1, maka kebijakan yang diambil adalah mewujudkan Kesehatan Kerja Pemusik di GTI DKI Jakarta (Y) yang cenderung menuju maksimal agar meningkat menjadi telah maksimal, serta meningkatkan nilai *upper bound* yang berada di 109,08 menjadi 115.5.

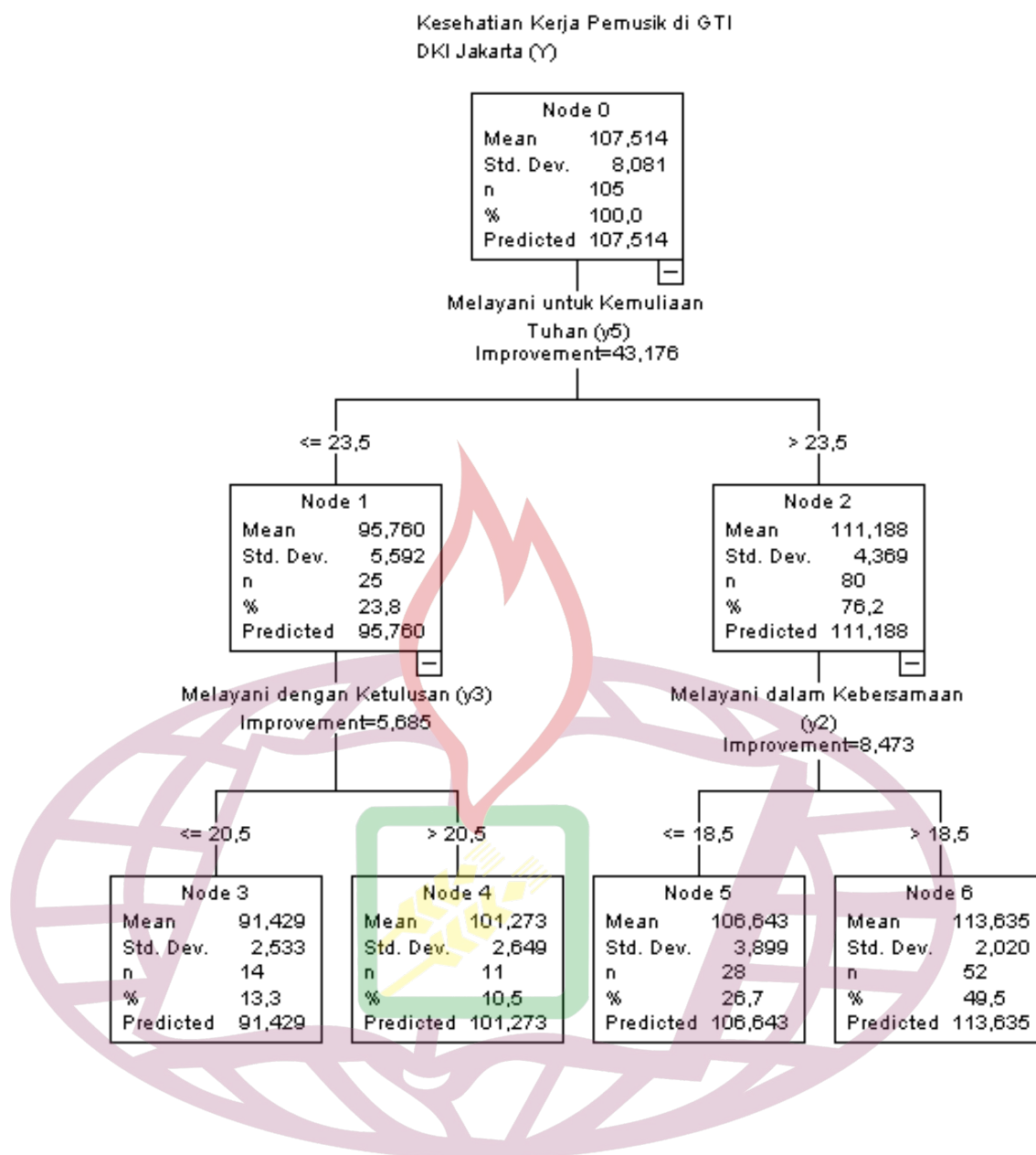
b. Strategi

Berdasarkan hasil penelitian yang dapat dilihat melalui *regression tree*, maka strategi yang diambil guna mewujudkan Kesehatan Kerja Pemusik di GTI DKI Jakarta (Y) dari level menuju maksimal ke level telah maksimal adalah:

Pertama, Para Pemusik Melayani untuk Kemuliaan Tuhan (y_5).

Kedua, Para Pemusik Melayani Dalam Kebersamaan (y_2).

Ketiga, Para Pemusik Melayani dengan Ketulussan (y_3)



c. Upaya

Adapun upaya yang dapat dilakukan agar Para Pemusik Melayani untuk Kemuliaan Tuhan (y_5) di atas sehingga terwujudkan Kesehatan Kerja Pemusik di GTI DKI Jakarta (Y) adalah:

Pertama, mengadakan pertemuan pemusik untuk selalu mengingatkan kembali bahwa tujuan pelayanan adalah untuk kemuliaan nama Tuhan.

Kedua, selalu mengingatkan atau menegur jika ada pemusik yang berindikasi melayani untuk menyombongkan diri sendiri

Ketiga, menanamkan pemikiran bahwa melayani adalah untuk Tuhan dan bukan untuk mencari persembahan kasih.

Adapun upaya yang dapat dilakukan agar Para Pemusik Melayani Dalam Kebersamaan (y_2) adalah:

Pertama, mengadakan kegiatan olah raga bersama

Kedua, mengadakan fellowship pemusik

Ketiga, mengadakan program untuk menciptakan lagu bersama-sama

Keempat, latihan musik bersama-sama

Adapun upaya yang dapat dilakukan agar Para Pemusik Melayani dengan Ketulusan (y_3) adalah:

Pertama, pemusik ditugaskan di tempat-tempat atau cabang-cabang yang berbeda setiap minggunya agar semua bisa merasakan tempat yang besar dan yang kecil.

Kedua, menerima kritikan dan masukan dari divisi pelayanan lainnya atau dari jemaat, dan menerimanya dengan senang hati

Ketiga, tidak menyombongkan diri jika dipuji oleh jemaat dan rekan-rekan sepelayanan lainnya

Keempat, saling mengingatkan jika ada diantara pemusik lain yang bersungut-sungut dalam pelayanan.

2. Kebijakan, Strategi, dan Upaya untuk Mempertahankan Hasil Uji Hipotesa 2 - Kepemimpinan Tim Koordinator Pemusik di GTI DKI Jakarta (X) **agar tetap di level telah maksimal**

a. Kebijakan

Berdasarkan hasil penelitian dari hipotesis 2, maka kebijakan yang diambil adalah bagaimana mempertahankan Kepemimpinan Tim Koordinator Pemusik di GTI DKI Jakarta (X) yang cenderung maksimal agar tetap maksimal, namun disertai peningkatan nilai *upper bound* yang berada di 109,22 menjadi 126.

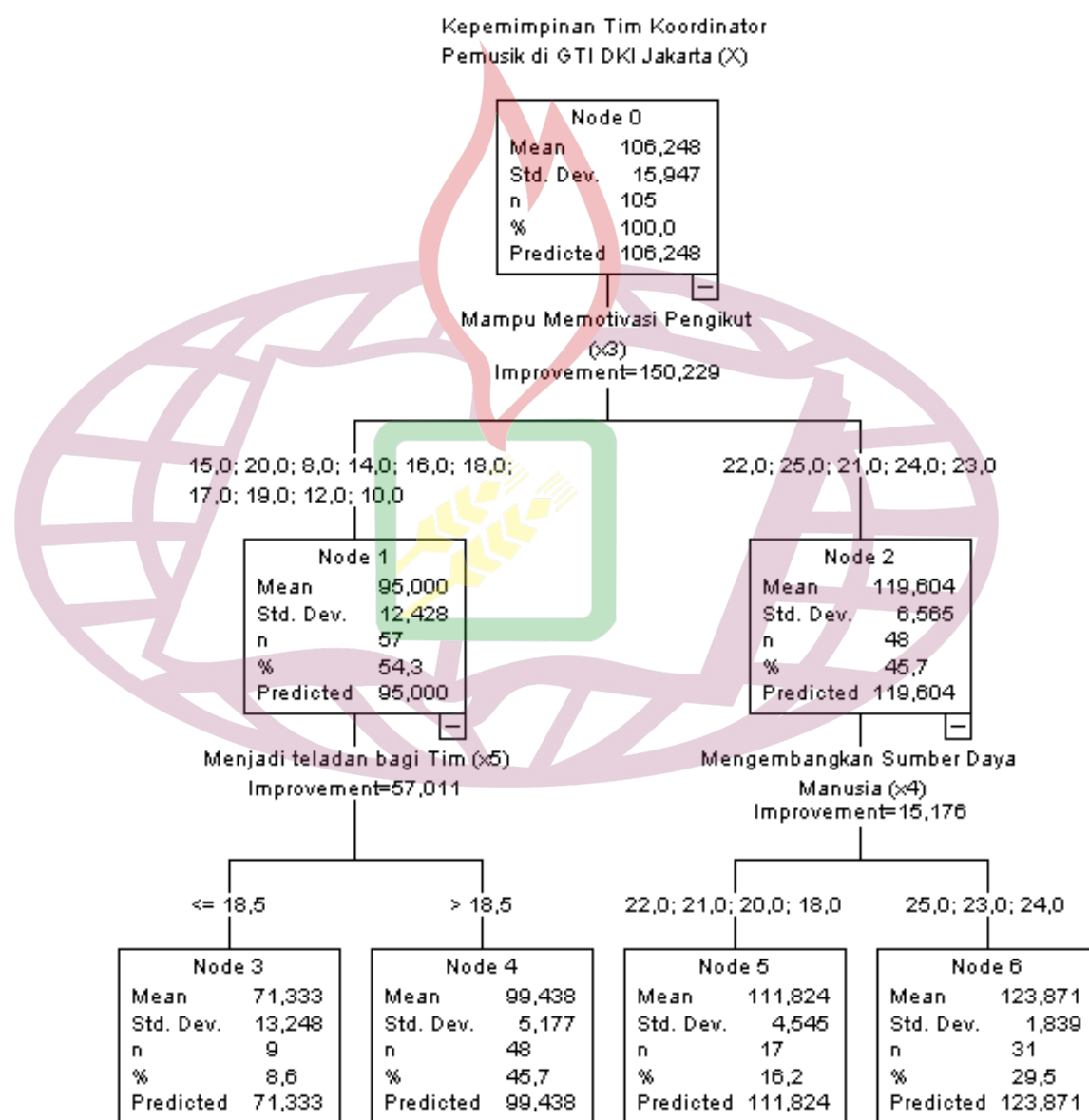
b. Strategi

Berdasarkan hasil penelitian yang dapat dilihat melalui *regression tree*, maka strategi yang diambil guna mempertahankan dan meningkatkan nilai upper bound Kepemimpinan Tim Koordinator Pemusik di GTI DKI Jakarta (X) agar tetap di level telah maksimal adalah:

Pertama, Pemimpin Mampu Memotivasi Pengikut (x_3).

Kedua, Pemimpin Menjadi Teladan bagi Tim (x_5).

Ketiga, Pemimpin Mengembangkan Sumber Daya Manusia (x_4)



c. Upaya

Untuk melakukan strategi-strategi itu, diperlukan upaya-upaya agar strategi-strategi tersebut dapat terlaksana dengan baik dan hasil yang diharapkan dapat tercapai.

Adapun upaya untuk meningkatkan agar Pemimpin Mampu Memotivasi Pengikut (x_3). adalah:

Pertama, mempunyai hubungan yang baik dengan Tuhan

Kedua, memiliki kepercayaan diri dan sifat optimis

Ketiga, meminta kekuatan dan hikmat dari Tuhan agar dimampukan menjadi pemimpin yang baik dan benar sehingga mampu memotivasi pengikutnya.

Adapun upaya untuk meningkatkan agar Pemimpin Menjadi Teladan bagi Tim (x_5) adalah:

Pertama, menjaga hidupnya dalam perkataan dan perbuatan

Kedua, menanamkan disiplin yang baik dalam diri sendiri

Ketiga menjadi pemimpin yang rela berkorban

Adapun upaya untuk meningkatkan agar Pemimpin Mengembangkan Sumber Daya Manusia (x_4) adalah:

Pertama, memahami kelebihan dan kekurangan tim pemusiknya

Kedua, mengadakan pelatihan

Ketiga, mengadakan studi banding

3. Kebijakan, Strategi, dan Upaya untuk Hipotesa 3 dan 4

a. Kebijakan

Berdasarkan hasil penelitian dari uji hipotesis 2 dan 4, maka kebijakan yang diambil untuk meningkatkan pengaruh Kepemimpinan Tim Koordinator Pemusik di GTI DKI Jakarta (X) terhadap Kesehatan Kerja Pemusik di GTI DKI Jakarta (Y).

b. Strategi

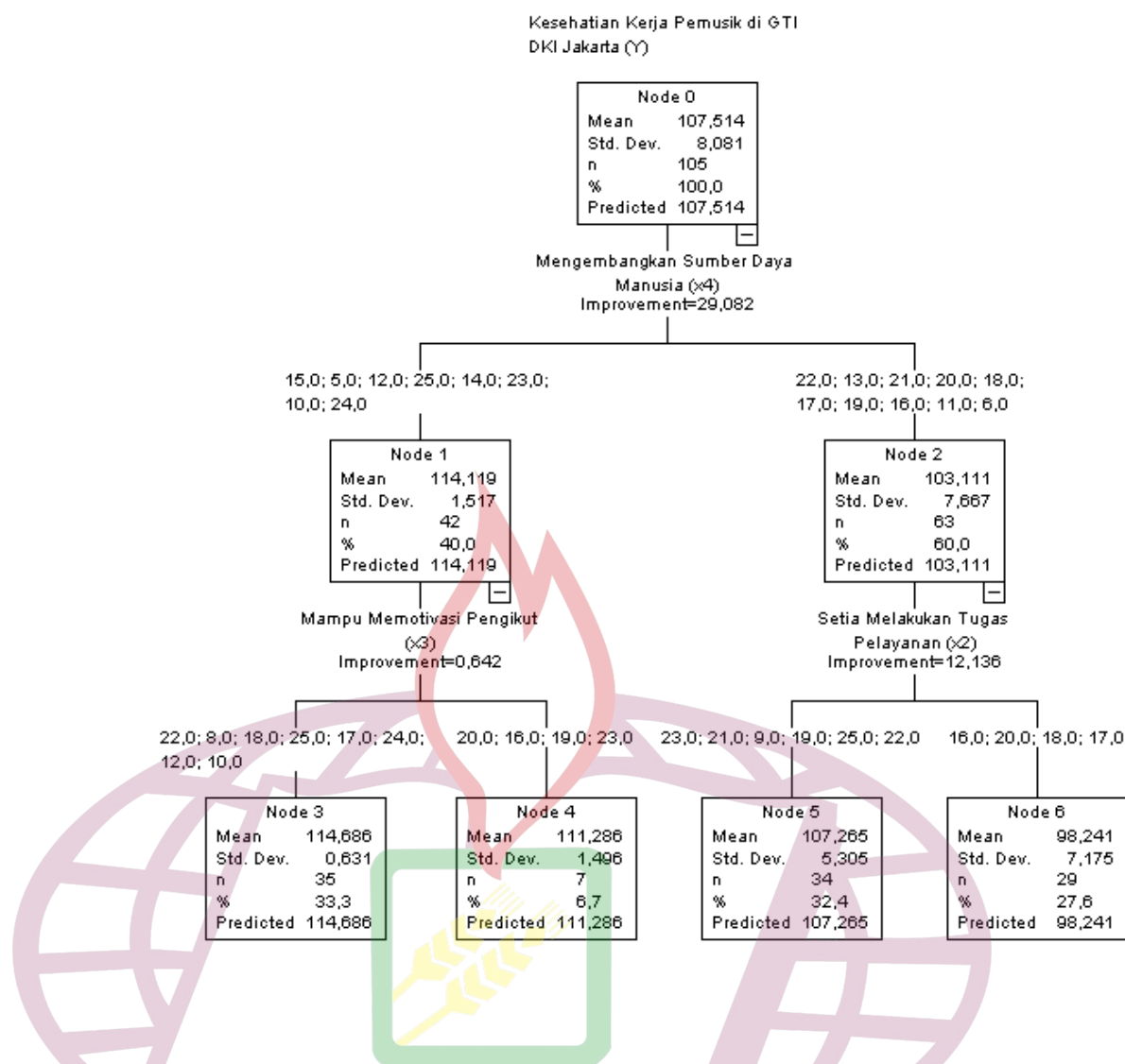
Berdasarkan hasil penelitian yang dapat dilihat melalui *regression tree* dan hubungan indikator terhadap variable Kepemimpinan Tim Koordinator Pemusik di GTI DKI Jakarta (X) terhadap Kesehatan Kerja Pemusik di GTI DKI Jakarta (Y) maka strategi yang diambil guna mewujudkan Kesehatan Kerja Pemusik di GTI DKI Jakarta (Y) adalah:

Pertama, Meningkatkan hubungan antara variable Kepemimpinan Tim Koordinator Pemusik di GTI DKI Jakarta (X) dan indikatornya terhadap variable Kesehatan Kerja Pemusik di GTI DKI Jakarta (Y)

Kedua, Pemimpin Mengembangkan Sumber Daya Manusia para Pemusik (x₄)

Ketiga, Pemimpin Setia Melakukan Tugas Pelayanannya (x₂)

Keempat, Pemimpin yang Mampu Memotivasi Pengikut (x₃)



c. Upaya

Untuk melakukan strategi-strategi di atas, diperlukan upaya-upaya agar strategi-strategi tersebut dapat terlaksana dengan baik dan hasil yang diharapkan dapat tercapai.

Adapun upaya yang dilakukan agar ketiga strategi di atas terwujudkan adalah:

Pertama, sering mengadakan pertemuan-pertemuan antara koordinator pemusik dengan anggotanya, seperti olah raga bersama, doa bersama, latihan musik bersama.

Kedua, mengunjungi dan mendoakan koordinator pemusik dan pemusik yang sedang sakit atau butuh dukungan doa

Ketiga, memberikan kesempatan kepada pemusik untuk memimpin team dalam pelayan musik

Keempat, membuat pelatihan dengan mengundang tamu dari luar, sehingga bisa belajar bersama-sama untuk saling membangun

Kelima, pemimpin selalu mengevaluasi dan memantau pemusik dalam pelayanan mereka

Keenam, memastikan semua peralatan musik bisa berfungsi dengan baik sebelum pelayanan dilakukan

Ketujuh, memberikan pujian kepada anggota team pemusik yang melakukan tugasnya dengan baik

Kedelapan, meremajakan peralatan musik dengan yang terbaru

Kesimpulan, hubungan antara koordinator pemusik dan pemusik harus terjalin dengan sangat baik agar pelayanan dapat berjalan dengan baik dan benar, sehingga mempunyai satu visi misi dalam melayani, yaitu untuk kemuliaan nama Tuhan. Peran koordinator pemusik sangat penting terus memotivasi dan menjadi panutan bagi pemusik yang di pimpinnya agar selalu setia, semangat dan ternotivasi dalam melayani. Dan peran pemusik juga tidak kalah pentingnya, yaitu agar bisa bekerjasama dalam satu team, saling memotivasi dan mendoakan satu dengan yang lain agar dapat terus bergerak maju bersama-sama melayani untuk kemuliaan nama Tuhan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Kepemimpinan Tim Koordinator Pemusik di GTI DKI Jakarta (X) terhadap Kesehatan Kerja Pemusik di GTI DKI Jakarta (Y) peneliti memberikan beberapa saran yang berkorelasi dengan manfaat penelitian, sebagai berikut:

Bagi para koordinator tim pemusik hendaknya selalu memotivasi anggota tim pemusiknya agar mereka terus semangat dalam melayani Tuhan. Serta tidak lupa untuk terus mengontrol dan menegur pemusik yang bersalah atau tidak mengikuti peraturan yang sudah di tetapkan.

Bagi para pemusik, saling menyemangati satu dengan yang lain, saling mendoakan, saling menegur dalam kasih agar dapat melayani dengan baik dan benar, tidak untuk mengejar kepentingan diri sendiri, tapi untuk kemuliaan nama Tuhan.